

ETNOMATEMATIKA PADA KEBUDAYAAN JAWA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA

Alifia Sri Agustin*, Mentari Sekarwati, Muhammad Asdi Elvistoni, Nur Tsani Latifah

Universitas Negeri Semarang

*alifiasriagustin03@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang terhadap pandangan masyarakat Indonesia yang beranggapan bahwa konsep matematika tidak ada hubungan atau kaitannya dengan budaya daerah setempat. Sedangkan jika ditelisik lebih jauh, kehidupan sehari-hari masyarakat tidak pernah lepas dari konsep matematika begitu juga dalam konteks budaya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan etnomatematika dalam kebudayaan Jawa dapat diterapkan dalam model pembelajaran matematika guna mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa. Etnomatematika dapat diartikan sebagai penggunaan konsep kearifan budaya untuk mempelajari matematika. Penggunaan budaya ini untuk menciptakan suasana belajar yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga konsep matematika yang abstrak dapat dengan mudah dipahami secara baik. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literatur Review* yang merupakan metode penelitian dengan melakukan indentifikasi, peninjauan, pengevaluasian, dan menafsirkan berbagai penelitian terkait dengan tema yang dipilih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan literasi matematis siswa dapat dikembangkan melalui penerapan etnomatematika dalam kebudayaan Jawa dalam model pembelajaran matematika.

Kata kunci: Etnomatematika; Kebudayaan Jawa; Kemampuan Literasi

ABSTRACT

This research is motivated by the views of the Indonesian people who think that the concept of mathematics has nothing to do with local culture. Meanwhile, if examined further, people's daily life is never separated from the concept of mathematics as well as in the context of culture. The purpose of this study is to describe ethnomathematics in Javanese culture that can be applied in a mathematics learning model to develop students' mathematical literacy skills. Ethnomathematics can be interpreted as the use of the concept of cultural wisdom to study mathematics. The use of this culture is to create a contextual learning atmosphere according to the needs of students so that abstract mathematical concepts can be easily understood properly. This research method uses the Systematic Literature Review which is a research method by identifying, reviewing, evaluating, and interpreting various studies related to the chosen theme. The conclusion from this study is that students' mathematical literacy abilities can be developed through the application of ethnomathematics in Javanese culture in the mathematics learning model.

Key words: Ethnomathematics; Javanese Culture; Literacy Ability

PENDAHULUAN

Tanpa disadari pada pola kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi dan menjaga nilai-nilai budaya dari suatu daerahnya, secara tidak langsung mereka sedang dan telah menerapkan konsep bidang ilmu matematika dari setiap bentuk kegiatan budaya yang sedang mereka lakukan. Akan tetapi hingga saat ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang berpandangan bahwa konsep matematika tidak ada hubungan atau kaitannya dengan budaya dari daerah setempat. (Turmudi, 2009) berpendapat bahwa paradigma yang masih dipegang oleh masyarakat adalah paradigma absolut, dimana dalam hal ini masyarakat beranggapan bahwa matematika adalah bidang ilmu logika yang objektif, jauh dari kehidupan dan budaya manusia. Jika ditelisik lebih jauh, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak pernah lepas dari konsep matematika dalam menghadapi berbagai permasalahan begitu juga dalam konteks budaya, karena pasti akan selalu muncul ide-ide matematis untuk memecahkan suatu permasalahan di setiap harinya (Muslim & Prabawati, 2019).

Secara tidak langsung ilmu matematika di kembangkan dalam setiap sub budaya sebagai hasil dari pemikiran manusia dalam menjalankan kehidupan (Nurhikmayati & Sunendar, 2020). Dengan demikian, matematika merupakan suatu hasil dari produk budaya yang ada di setiap daerah serta hasil dari pemikiran manusia dalam menjalani permasalahan yang ada (Nursyeli & Puspitasari, 2021). Seperti halnya payung geulis sebagai simbol Mojang Tasikmalaya Jawa Barat, bentuk pemikiran matematik terlihat jelas dalam aktivitas pengukuran dan pembuatan pola yang berkaitan dengan pokok bahasan materi geometri (Muslim & Prabawati, 2019). Selain itu, berbagai motif batik tradisional Jawa seperti motif batik Pasedahan Suropati dan batik Trusmi Cirebon mengandung unsur-unsur matematis yang berkaitan dengan konsep geometri, transformasi, dan kekongruenan (Irawan, Lestari, & Rahayu, Konsep Etnomatematika Batik Tradisional Jawa Sebagai Pengembangan Pembelajaran Matematika, 2022). Sehingga pada hakikatnya matematika tidak bisa terlepas dari unsur budaya karena termasuk dalam bagian dari kegiatan manusia pandangan sosial budaya sebagai Pan-Human activity (Muzakkir, 2021).

Abdullah (2016) berpendapat bahwa dalam suatu pembelajaran dibutuhkan pendekatan yang mampu menjembatani ilmu matematika dengan budaya lokal di kehidupan sehari-hari yaitu etnomatematika (Risdiyanti & Prahmana, 2018). Penerapan etnomatematika sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik dalam menerima pemaparan materi menjadi lebih mudah karena berkaitan dengan budaya setempat dan kehidupan sehari-hari (Wahyuni, Tias, & Sani, 2013). Dengan objek matematika dapat berupa permainan tradisional, rumah tradisional, kerajinan tradisional, serta artefak dan juga sebuah prasasti (Nursyeli & Puspitasari, 2021).

Etnomatematika memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, etnomatematika dapat diartikan sebagai penggunaan konsep kearifan budaya untuk mempelajari matematika. Penggunaan budaya ini berupa menciptakan suasana belajar yang kontekstual yang di sesuaikan dengan kebutuhan keseharian siswa sehingga konsep matematika yang abstrak dapat dengan mudah dipahami dan diingat secara baik. Jadi, dengan bantuan etnomatematika, siswa tidak hanya belajar mengenai materi matematika tetapi juga mempelajari tentang kebudayaannya sendiri. Untuk kajian yang lebih spesifik dan mendalam penelitian ini dibatasi pada etnomatematika yang berfokus terkait dengan kebudayaan Jawa. Tujuan penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan apakah etnomatematika dalam kebudayaan Jawa dapat diterapkan dalam model pembelajaran matematika guna mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* yang merupakan metode penelitian dengan melakukan identifikasi, peninjauan, pengevaluasian, dan menafsirkan berbagai penelitian terkait tema yang dipilih. Tujuan dari penelitian dengan metode ini adalah membantu mengatasi masalah yang dihadapi dengan menemukan suatu strategi. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh etnomatematika budaya Jawa dalam kemampuan literasi matematis siswa. Tahapan dalam penelitian ini adalah dengan merumuskan masalah, mencari literature, memilih hasil dari pencarian literatur berdasarkan *Quality Assessment* (Penyaringan dan kelayakan). Untuk mendukung penelitian ini peneliti mengumpulkan artikel terkait etnomatematika, etnomatematika pada kebudayaan Jawa, dan kemampuan literasi matematika. Artikel yang dikumpulkan merupakan artikel terakreditasi tahun 2009-2022 dalam database Google Scholar. Dari semua artikel, peneliti menetapkan 15 artikel yang sesuai dengan topik penelitian untuk ditinjau dan dianalisis lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian *literatur review* ini meliputi model pembelajaran etnomatematika, etnomatematika pada kebudayaan Jawa, dan kemampuan literasi matematika. Hasil penelitian terdahulu terkait dengan kemampuan literasi matematika disajikan dengan deskriptif dalam Tabel 1. Hasil penelitian terkait penggunaan model etnomatematika termuat pada Tabel 2 dan hasil penelitian terkait etnomatematika pada kebudayaan Jawa termuat pada tabel 3.

Tabel 1. Penelitian Terkait Etnomatematika

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Marsigit, Condromukti, Setiana, & Hardiarti, 2015)	Jurnal ustjogja	Penelitian eksperimen ini mendapatkan hasil: pembelajaran berbasis etnomatematika dapat menjadi solusi dalam inovasi pembelajaran matematika bagi guru matematika. Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika di SD dan SMP dapat membuat pemahaman konsep dan struktur matematika serta kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.
(Abi, 2017)	Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Vol. 1 No. 1	Penelitian ini memberikan deskripsi mengenai Etnomatematika yang menjadi penghubung antara matematika yang diajarkan kepada anak di sekolah dengan matematika yang ditemukan oleh anak pada kehidupan sehari-hari. Artikel tersebut juga membahas Etnomatematika yang diintegrasikan ke dalam kurikulum matematika serta model pembelajaran yang mendukungnya.
(Kiptiyah, Purwati, & Khasanah, 2021)	Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 3	Penelitian ini memperoleh kesimpulan terjadi peningkatan kemampuan matematis siswa yang ditunjukkan dengan nilai <i>n-gain</i> dalam kategori efektif dari adanya implementasi <i>Flipped Classroom</i> bernuansa etnomatematika. Implementasi <i>Flipped Classroom</i> juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematika serta kemandirian belajar.
(Surat, 2018)	Emasains	Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika menjadi bermakna dan kontekstual dengan kebudayaan dengan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. Siswa menjadi lebih tertarik, termotivasi, dan merasa senang dalam belajar matematika karena berkaitan dengan kebudayaan.
(Sirate, 2012)	Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol. 15 No. 1	Penelitian ini memberikan deskripsi terkait penerapan etnomatematika yang menjadi sarana dalam memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa, dan mencegah adanya kebosanan pada saat pembelajaran matematika. Hal ini berkaitan dengan etnomatematika yang menjadi bagian dalam keseharian siswa. Etnomatematika dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika.

Tabel 2. Penelitian Terkait Etnomatematika pada Kebudayaan Jawa

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Irawan & Kencanawaty, Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika, 2017)	Journal of Medives Vol. 1 No. 2	Penelitian kualitatif ini memperoleh kesimpulan bahwa dalam pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika adalah salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas, karena siswa menjadi lebih interaktif. Unsur etnomatematika kebudayaan sunda menjadi ciri khas dari Kabupaten Purwakarta

(Risdiyanti & Prahmana, 2018)	Journal of Medives Vol. 2 No. 1	merupakan unsur budaya yang berkaitan dengan matematika, sehingga siswa dapat mengetahui, mencintai, dan melestarikan kebudayaan lokal yang ada di Kabupaten Purwakarta. Penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa permainan tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakat Jawa tidak hanya difungsikan sebagai hiburan melainkan terdapat konsep matematika dan nilai-nilai budaya di dalamnya. Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar bisa menerapkan permainan tradisional sebagai konteks dalam rancangan pembuatan pembelajaran matematika untuk anak sekolah dasar.
(Rudyanto, HS, & Pratiwi, 2019)	Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol. 3 No.2	Penelitian eksploratif ini memunculkan inspirasi serta motivasi untuk menerapkan etnomatematika pada pembelajaran matematika. Melalui pembelajaran matematika diharapkan nantinya kurikulum sekolah dapat dikembangkan.
(Irawan, Lestari, & Rahayu, Konsep Etnomatematika Batik Tradisional Jawa Sebagai Pengembangan Pembelajaran Matematika, 2022)	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 12 No. 1	Penelitian ini menyimpulkan pada materi pembelajaran matematika khususnya geometri transformasi. dapat diterapkan batik sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut sedang dikembangkan dan diharapkan dapat menjadi potensi budaya yang berkaitan dengan matematika.
(Muslim & Prabawati, 2019)	Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Melalui penelitian kualitatif ini terdapat keterkaitan antara etnomatematika payung <i>geulis</i> pada konsep geometri dengan materi pelajaran matematika. Dengan ini diharapkan juga dapat menjadi sumber dalam pembelajaran matematika menjadi luas.

Tabel 3. Penelitian Terkait Kemampuan Literasi Matematika

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Fajriyah, 2018)	Journal Unnes	Penelitian ini memberikan deskripsi terkait peran etnomatematika dalam mendukung literasi matematika. Bahwa etnomatematika dapat memfasilitasi siswa dalam mengkonstruksi konsep matematika dan motivasi belajar menyenangkan yang menjadi bagian dalam literasi matematika dengan pengetahuan siswa terkait dengan lingkungan sosial budaya mereka.
(Yohanes, Zaenuri, & Budi, 2019)	PRISMA 2019 Vol. 2	Penelitian ini memberikan deskripsi terkait kontribusi etnomatematika yang memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang memberikan motivasi positif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat mempunyai minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga harapannya dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswanya.
(Auliya, Suyitno, & Asikin, 2020)	SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA UNNES	Penelitian ini menjelaskan adanya potensi yang baik dalam menggunakan mobile learning berbasis etnomatematika terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada masa pandemic Covid-19. Pembelajaran berbasis etnomatematika dapat membuat proses belajar mengajar matematika menjadi lebih bermakna, karena memiliki keterkaitan

(Arifin & Fortuna, 2021)	Jurnal Pengabdian Ahmad Yani	dengan kebudayaan. Dengan demikian, siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dimana pesertanya memahami etnomatematika secara umum khususnya etnomatematika suku Dayak, serta mampu membuat soal literasi matematis yang nantinya dapat diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah.
(Ulya, 2018)	Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan Vol. 16 No. 2	Penelitian eksperimen ini menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik dapat meningkat dengan penerapan pembelajaran probing-prompting berbasis etnomatematika. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan hasil peningkatan sebesar 54% dengan kategori sedang.

Mengacu pada kejian penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya etnomatematika dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran (Marsigit, Condromukti, Setiana, & Hardiarti, 2015), integrasi kurikulum dalam pembelajaran matematika (Abi, 2017), meningkatkan kemampuan literasi matematis (Kiptiyah, Purwati, & Khasanah, 2021), inovasi dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan (Surat, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan etnomatematika pada budaya Jawa dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif pembelajaran (Irawan & Kencanawaty, Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika, 2017), konteks dalam rancangan pembuatan pembelajaran matematika (Risdiyanti & Prahmana, 2018), pengembangan kurikulum sekolah (Rudyanto, & Pratiwi, 2019), potensi budaya yang berkaitan dengan matematika (Irawan, Lestari, & Rahayu, Konsep Etnomatematika Batik Tradisional Jawa Sebagai Pengembangan Pembelajaran Matematika, 2022), dan sumber dalam pembelajaran matematika menjadi luas (Muslim & Prabawati, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa dalam mengkonstruksi konsep matematika (Fajriyah, 2018), memotivasi siswa (Yohanes, Zaenuri, & Budi, 2019), menjadikan matematika lebih bermakna (Auliya, Suyitno, & Asikin, 2020), membuat soal (Arifin & Fortuna, 2021), dan meningkat dengan penerapan pembelajaran probing-prompting berbasis etnomatematika (Ulya, 2018).

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa etnomatematika pada kebudayaan jawa memiliki pengaruh dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa. Kemampuan literasi siswa mencakup kemampuan pemahaman terhadap dunia (3D) yang kita tinggali dan bergerak (*spatial literacy*), pemecahan masalah terkait dengan bilangan (*numeracy*), konteks familiar ataupun tidak yang dapat diadaptasikan pada pernyataan kuantitatif (*quantitative literacy*) (Lange, 2015).

Terdapat beberapa keunggulan dalam model pembelajaran berbasis etnomatematika adalah a) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika; b) Konsep matematika menjadi lebih mudah dipahami; c) Keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan bernalar menjadi meningkat; d) Membuat suatu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa menjadi aktif; e) Menjadi media memperkenalkan kebudayaan kepada siswa (Surat, 2018). Adapun kelemahan dalam model pembelajaran berbasis etnomatematika adalah a) Kurangnya bahan ajar yang berbasis kebudayaan; b) Dalam perguruan tinggi masih kurang diskusi tentang etnomatematika; c) Guru masih banyak yang belum terlatih dalam penerapan etnomatematika (Rosa & Orey, 2011).

Dalam penelitian ini untuk memaksimalkan kelebihan dan meminimalisir kekurangan dalam etnomatematika pada kebudayaan Jawa dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa. Penggunaan etnomatematika kebudayaan Jawa dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengenal kebudayaan yang ada di Jawa, menjadikan pembelajaran matematika menjadi bermakna dan menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif, siswa menjadi paham dalam konsep matematika sebagai literasi matematis. Penggunaan model pembelajaran matematika berbasis etnomatematis membuat siswa menjadi tertarik dalam mempelajari matematika yang berhubungan dengan budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, mengacu pada hasil *systematic literature review* dari 15 artikel dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa dapat dikembangkan melalui penerapan etnomatematika dalam kebudayaan Jawa dalam model pembelajaran matematika. Untuk memperkuat hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti memberi saran pada peneliti selanjutnya untuk melakukan eksperimen terkait penggunaan model etnomatematika pada kebudayaan Jawa dalam kemampuan berpikir literasi siswa.

REFERENSI

- Abi, A. M. (2017). Integrasi etnomatematika dalam kurikulum matematika sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 1-6.
- Arifin, N., & Fortuna, E. (2021). Etnomatematika pada kebudayaan suku Dayak Bentian dalam menumbuhkembangkan literasi matematis. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 58-67.
- Auliya, N. M., Suyitno, A., & Asikin, M. (2020). Potensi Mobile Learning berbasis etnomatematika untuk mengembangkan kemampuan literasi matematis pada masa pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Fajriyah, E. (2018). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. In *Journal Unnes, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, (hal. 114-119).
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Implementasi pembelajaran Matematika Realistik berbasis etnomatematika. *Journal of Medives*, 74-81.
- Irawan, A., Lestari, M., & Rahayu, W. (2022). Konsep etnomatematika batik tradisional Jawa sebagai pengembangan pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 39-45.
- Kiptiyah, S. M., Purwati, P. D., & Khasanah, U. (2021). Implementasi Flipped Classroom bernuansa etnomatematika untuk meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan literasi matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 318-332.
- Lange, D. (2015). Mathematical literacy for living from OECD-PISA perspective. *Tsukuba Journal of Educational Study in Mathematics*, 713-720.
- Marsigit, Condromukti, R., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2015). Pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. In *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, (hal. 20-38). Yogyakarta.
- Muslim, S. R., & Prabawati, M. N. (2019). Eksplorasi etnomatematika dari para pengrajin Payung Geulis Tasikmalaya Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, (hal. 1270-1285). Karawang.

- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi sebagai media pelestarian kearifan lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 28-39.
- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan Project Based Learning berbasis kearifan lokal berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. *Moshorafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-12.
- Nursyeli, F., & Puspitasari, N. (2021). Studi etnomatematika pada candi Cakuang Leles Garut Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 327-338.
- Risdiyanti, I., & Prahmana, R. C. (2018). Etnomatematika: eksplorasi dalam permainan tradisional Jawa. *Journal of Medives*, 1-11.
- Rosa, M., & Orey, D. C. (2011). Ethnomathematics: the cultural aspects of mathematics etnomatematika: os aspectos culturais da matematica. *Revista Latinamericana de Ethnomatemática*, 32-54.
- Rudyanto, H. E., HS, A. K., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika budaya Jawa: inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 25-32.
- Sirate, F. S. (2012). Implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan sekolah dasar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tabiyah dan Keguruan*, 41-54.
- Surat, M. I. (2018). Peranan model pembelajaran berbasis etnomatematika sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan literasi matematika. *Emassains*, 143-154.
- Turmudi. (2009). *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika (Berparadigma Eksploratif dan Investigatif)*. Jakarta Pusat: Leuser Cita Pustaka.
- Ulya, H. (2018). Efektivitas pembelajaran Probing-Prompting berbasis etnomatematika terhadap kemampuan literasi matematika. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 53-60.
- Wahyuni, A. Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013). Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yohanes, K., Zaenuri, M., & Budi, W. (2019). Kontribusi etnomatematika sebagai masalah kontekstual dalam mengembangkan literasi matematika. *PRISMA 2019*, 190-196.

